

PERKEMBANGAN MANAJEMEN LABA DI INDONESIA : STUDI KASUS BIBLIOGRAFI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DAN PERBANKAN TAHUN 2007-2019

***PROFIT MANAGEMENT DEVELOPMENT IN INDONESIA:
BIBLIOGRAPHIC CASE STUDY IN MANUFACTURING AND BANKING
COMPANIES, 2007-2019***

Ardhya Yudistira Adi Nanggala¹⁾, Imam Mas'ud²⁾

¹Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abudrachman Saleh Situbondo

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

¹Email : dhyanganngala@gmail.com

Naskah diterima tanggal 15-11-2022, direvisi tanggal 5-12-2022, disetujui tanggal 14-12-2022

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perkembangan manajemen laba di indonesia pada perusahaan manufaktur dan perbankan pada tahun 2007-2019. Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur dan perbankan dikarenakan banyaknya penelitian terdahulu yang serupa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Dalam metode ini peneliti menggunakan data sekunder berupa kumpulan jurnal penelitian dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan adanya variabel penyebab perusahaan melakukan manajemen laba yang diukur dengan *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan (size), Rasio keuangan, dan Asimetri Informasi. Model yang mendominasi atau paling sering digunakan dalam penelitian mengenai manajemen laba pada sektor manufaktur dan perbankan adalah Model Jones modifikasi, selanjutnya menggunakan analisis regresi, kemudian Model Beaver dan Engel, Indeks Eckel, akrual modal dan De Angelo.

Kata kunci: manajemen laba; tata kelola perusahaan; ukuran perusahaan; rasio keuangan; asimetri informasi

ABSTRACT

This study aims to analyze the development of earnings management in Indonesia in manufacturing and banking companies from 2007-2019. Researchers use manufacturing and banking companies because there are many similar previous studies. The research method used was the descriptive research method. In this method, the researcher uses secondary data from a collection of research journals from various sources. The results of the study indicate that many variables cause corporate earnings management as measured by good corporate governance, company size, financial ratios, and information asymmetry. The models that dominate or the most often used in research on earnings management in the manufacturing and banking sectors are the Modification Jones Model, then Using regretion anylize, and the Beaver and Engel Model, and the Eckel Index, accrual model and De Angelo.

Keywords: *earnings management; good corporate governance; firm size; financial ratios; information asymmetry*

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam akuntansi yang pesat setelah terjadi revolusi industri dewasa ini telah menyebabkan pelaporan akuntansi lebih banyak digunakan sebagai alat pertanggung jawaban kepada pemilik modal, sehingga mengakibatkan orientasi perusahaan lebih berpihak kepada para pemilik modal. Dalam dunia bisnis, merupakan suatu hal yang sangat umum bahwa setiap perusahaan menginginkan bahwa kinerja keuangannya terlihat baik dimana hal tersebut tercermin dalam laporan keuangan perusahaan.

Salah satu elemen penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah laba (Diana dan Setiawati,2017). Karena laba merupakan informasi penting untuk dapat menaksir kinerja atau prestasi manajemen, selain itu laba juga penting sebagai informasi bagi pembagian laba serta penentuan kebijakan investasi. Hal inilah yang mendorong manajemen dalam melakukan manipulasi untuk menunjukkan laba demi tercapainya kepentingan pihak manajemen perusahaan sendiri, yaitu untuk mendapatkan lebih banyak investor dan untuk kepentingan peminjaman modal.

Banyak penelitian mengenai manajemen laba dengan menggunakan berbagai metode dan model untuk menguji pengaruh berbagai variabel terhadap manajemen laba dan hasil dari penelitiannya pun variatif. Hal ini pula yang menjadi motivasi bagi peneliti untuk meneliti dan mengkaji sejarah perkembangan penelitian tentang manajemen laba pada perusahaan manufaktur dan perbankan di Indonesia. Alasan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah karena rasa keingintahuan akan kepentingan manajemen dalam memanipulasi angka-angka dalam laporan keuangan dalam batas-batas yang telah ditentukan.

Penelitian ini termotivasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Stolowy dan Breton (2000) tentang sebuah kerangka kerja untuk klasifikasi manipulasi akun. Serta penelitian yang dilakukan oleh Suprianto dan Setiawan (2017) tentang manajemen laba di Indonesia yang disajikan dalam bentuk bibliografi. Peneliti mencoba untuk menggunakan metode yang sama seperti yang dilakukan oleh para peneliti tersebut yakni dengan melakukan klasifikasi terhadap penelitian dan

jurnal-jurnal tentang manajemen laba pada perusahaan manufaktur dan perbankan di Indonesia selama periode 13 tahun.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Dalam metode ini peneliti menggunakan data sekunder berupa kumpulan jurnal penelitian dari berbagai sumber. Data tersebut dikumpulkan dan dianalisis kemudian dikelompokkan menurut sektor masing-masing agar nantinya dapat diketahui perkembangan penelitian dari masing-masing sektor yang akan diteliti.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal tentang manajemen laba yang memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut :

- a. Merupakan jurnal atau penelitian mengenai manajemen laba pada sektor manufaktur dan perbankan yang terbit selama tahun 2007 hingga 2019
- b. Terdapat informasi yang lengkap dan jelas mengenai nama peneliti dan tahun penelitian, motivasi peneliti, metode penelitian dan hasil penelitian
- c. Merupakan jurnal atau penelitian yang telah diunggah pada beberapa situs yang telah dipilih oleh peneliti.

Data dari penelitian ini diperoleh dari beberapa situs, yaitu www.ssrn.com, google scholar, website Simposium Nasional Akuntansi serta repository beberapa perguruan tinggi di Indonesia guna mendapatkan data terkait jurnal penelitian mengenai manajemen laba pada perusahaan manufaktur dan perbankan. Peneliti membatasi data yang diambil adalah hanya data yang telah di upload pada situs yang telah disebutkan diatas. Pengumpulan data juga diperoleh melalui studi literatur berupa jurnal-jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian yang dilakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode statistik deskriptif. Metode ini merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

2. Mengklasifikasi jurnal berdasarkan topik pembahasan yakni, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan merupakan faktor-faktor penyebab terjadinya manajemen laba.
3. Mengklasifikasi jurnal berdasarkan metode penelitian, yakni dengan melihat metode apa yang paling sering digunakan oleh para peneliti yang meneliti tentang manajemen laba pada perusahaan manufaktur dan perbankan selama periode tahun 2007 hingga 2019.
4. Menyajikan data yang telah diklasifikasi ke dalam bentuk tabel dan dinyatakan dalam bentuk proporsi (%).
5. Mengevaluasi hasil dari persentase tersebut, kemudian menyimpulkan dalam bentuk deskripsi hasil perkembangan penelitian mengenai penelitian tentang manajemen laba pada perusahaan manufaktur dan perbankan selama periode 2007 hingga 2019.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Manajemen Laba Sektor Manufaktur 2007-2019

Variabel Penyebab Manajemen Laba

Hasil analisis yang telah dilakukan setelah peneliti mengelompokkan jurnal-jurnal berdasarkan topik pembahasan adalah sebagai berikut, pada variabel anteseden (faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya manajemen laba) yang paling dominan atau paling populer pada rentang tahun 2007 hingga 2019 adalah variabel *Good Corporate Governance*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1 pada lampiran yang menjelaskan secara rinci mengenai variabel apa saja yang dibahas oleh peneliti, secara keseluruhan terdapat 13 variabel anteseden pada sektor manufaktur dari 80 jurnal manajemen laba di Indonesia selama tahun 2007 hingga 2019.

Seperti yang telah tertulis dalam tabel 4.1, variabel *corporate governance* merupakan variabel yang paling sering atau populer diteliti dalam rentang tahun 2007 hingga 2019 pada sektor manufaktur. Terdapat sekitar 23 persen atau

sebanyak 16 jurnal yang membahas mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba.

1. *Good Corporate Governance*

Bayu Aji (2012) dalam penelitiannya menguji pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba pada 94 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008 hingga 2010. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *corporate governance* yang diprosikan dengan dewan komisaris independen, reputasi auditor dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian Kumaat (2013) menyatakan bahwa mekanisme *corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini membuktikan bahwa mekanisme *corporate governance* belum bisa mengurangi adanya manajemen laba terhadap perusahaan manufaktur di Indonesia.

Larastomo, dkk (2016) dalam penelitiannya menguji pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba yang menggunakan sampel sebanyak 21 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Suaidah dan Utomo (2018) meneliti tentang pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba. Dengan sampel sebanyak 11 perusahaan manufaktura yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 hingga 2016. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *corporate governance* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Perkembangan penelitian manajemen laba di Indonesia pada sektor manufaktur dapat dibuktikan dengan data yang telah diperoleh oleh peneliti. Variabel mekanisme *good corporate governance* merupakan variabel yang paling sering atau populer untuk dijadikan sebagai variabel penelitian manajemen laba di perusahaan manufaktur di Indonesia selama periode 2007 hingga 2018. Hasil analisis penelitian mengenai manajemen laba pada perusahaan manufaktur di

Indonesia adalah bahwa variabel *corporate governance* umumnya berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

2. Ukuran Perusahaan (*size*)

Ukuran perusahaan merupakan topik pembahasan yang menempati peringkat kedua setelah variabel *corporate governance* yaitu sebanyak 11 jurnal penelitian atau sekitar 15 persen. Hasil dari penelitian ini adalah variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian Jao dan Pagalung (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 28 sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2006 hingga 2009. Gunawan, dkk (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 18 perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 hingga 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Mabrumrah, dkk (2017) meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan metode sensus pada 222 perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba di perusahaan manufaktur di Indonesia selama tahun 2011 hingga 2014. Mahwiyahrti dan Budiasih (2016) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada manajemen laba. Jumlah sampel yang terpilih adalah 39 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2009 hingga 2013.

Lestari dkk (2018) meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 365 perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015. Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dalam penelitian Wardani dan Santi (2018) pun menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

3. Rasio keuangan

Variabel rasio keuangan menjadi topik pembahasan ketiga dalam jurnal penelitian manajemen laba sektor manufaktur di Indonesia yang paling dominan, terdapat 9 jurnal penelitian yang membahas mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap manajemen laba. Variabel rasio keuangan diprosikan dengan *leverage* dan profitabilitas. Penelitian Jao dan Pagalung (2011) menyatakan bahwa variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 28 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2006 hingga 2009.

Devi dan Iskak (2018) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba . penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 63 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 hingga 2016. Gunawan (2015) menyatakan bahwa variabel *leverage* dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sejumlah 18 perusahaan manufaktur yang listing di BEI selama periode 2009 hingga 2013.

Elvira (2014) meneliti tentang pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba dengan sampel sejumlah 68 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2009 hingga 2012. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Utari (2016) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan 185 sampel dari perusahaan manufaktur yang listing di BEI selama tahun 2009 hingga 2013.

Mahawyahrti dan Budiasih (2016) meneliti tentang pengaruh leverage terhadap manajemen laba dengan sampel sejumlah 39 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2009 hingga 2013. Hasil dari penelitian ini adalah *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Suaidah dan Utomo (2018) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan 11

sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2014 hingga 2016.

4. Asimetri Informasi

Variabel asimetri informasi menjadi topik pembahasan keempat yang dominan dibahas oleh para peneliti selama periode 2007 hingga 2019. Variabel ini diteliti oleh 7 jurnal manajemen laba pada sektor manufaktur. Hasil penelitian Maiyusti (2015) menyatakan bahwa variabel asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 26 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2007 hingga 2012. Barus dan Setiawati (2015) meneliti pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba dengan sampel sebanyak 82 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2010 hingga 2012. Hasil dari penelitian ini adalah variabel asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Mahawayharti dan Budiasih (2016) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa variabel asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sampel sejumah 39 perusahaan manufaktur yang listing di BEI selama tahun 2009 hingga 2013. Mabrurah (2017) menyatakan bahwa variabel asimetri informasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 222 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2011 hingga 2014.

Perkembangan Manajemen Laba Sektor Perbankan 2007-2019

Hasil analisis jurnal-jurnal penelitian tentang manajemen laba pada sektor perbankan adalah bahwa variabel yang merupakan faktor-faktor penyebab terjadinya manajemen laba pada sektor perbankan pun kurang lebih sama dengan perusahaan manufaktur, yakni lebih dominan membahas tentang faktor *corporate governance* dan ukuran perusahaan. Jurnal yang membahas mengenai *corporate governance* adalah sekitar 26 persen yaitu sebanyak 13 jurnal penelitian sedangkan mengenai topik pembahasan variabel ukuran perusahaan adalah sekitar 18 persen yakni sebanyak 9 jurnal penelitian.

Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan penelitian mengenai manajemen laba di Indonesia dengan topik pembahasan variabel anteseden pada sektor perbankan adalah lebih dominan meneliti mengenai faktor *corporate governance* dan ukuran perusahaan. Berikut ini merupakan klasifikasi jurnal penelitian manajemen laba pada sektor perbankan di Indonesia selama periode 2007 hingga 2019 menurut variabel anteseden (faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya manajemen laba).

1. *Good Corporate Governance.*

Variabel yang paling dominan diteliti mengenai manajemen laba pada sektor perbankan pada rentang tahun 2007 hingga 2019 adalah tidak jauh beda dengan sektor

Mekanisme *corporate governance* dalam penelitian Rahmawati (2013) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sehingga dapat diartikan bahwa mekanisme *corporate governance* dapat mengurangi adanya manajemen laba pada perusahaan perbankan di Indonesia. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 21 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2011. Zeptian (2013) meneliti tentang pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba dengan jumlah sampel sebanyak 26 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 sampai dengan 2010. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa mekanisme *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada sektor perbankan.

Natalia dan Laksono (2013) menguji pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2008 hingga 2011. Hasil dari penelitian ini adalah mekanisme GCG tidak berpengaruh terhadap manajemen laba di sektor perbankan di Indonesia. Fanani (2014) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa mekanisme *corporate governance* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ariesanti (2015) menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 hingga 2014. Hasil dari penelitian ini adalah mekanisme *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Yogi dan Damayanthi (2016) meneliti tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap manajemen laba. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode waktu penelitian selama 2010 hingga 2014. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Janrosl dan Lim (2019) meneliti tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2016 hingga 2018. Hasil dari penelitian ini adalah mekanisme *good corporate governance* berpengaruh terhadap manajemen laba di perusahaan perbankan di Indonesia.

Hasil analisis penelitian mengenai manajemen laba pada perusahaan perbankan di Indonesia adalah bahwa variabel *corporate governance* umumnya tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa mekanisme *corporate governance* dapat meneminimalisir adanya manajemen laba pada sektor perbankan di Indonesia selama periode 2007 hingga 2019.

2. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan dalam sektor perbankan merupakan topik pembahasan kedua yang paling dominan dibahas. Terdapat 9 jurnal manajemen laba pada sektor perbankan yang membahas mengenai pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Muid (2009) menyatakan dalam penelitiannya bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2004 hingga 2006. Muliati

(2011) meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan sektor perbankan di BEI selama periode 2001 hingga 2008. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Apriyani (2013) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 30 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2011 hingga 2013. Bestivano (2013) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2008 hingga 2010. Zeptian (2013) menyatakan dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 26 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 hingga 2010.

Makaombohe, dkk (2014) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2008 hingga 2011. Sari (2015) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba dan ditemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 31 perusahaan perbankan di Indonesia selama periode 2008 hingga 2012.

Penelitian yang dilakukan oleh Nahar (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 108 laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2009 hingga 2014. Astuti, dkk (2017) meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan sampel penelitian sejumlah 27 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 hingga 2015. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa

ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di Indonesia.

3. Rasio Keuangan

Pada sektor perbankan jurnal manajemen laba yang membahas mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap manajemen laba ada sejumlah 4 jurnal. Bestivano (2013) meneliti pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba dengan sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008 hingga 2010. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap tindak manajemen laba. Yogi dan Damayanthi (2016) menyatakan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2010 hingga 2014.

Almadara (2017) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 hingga 2015. Nahar (2017) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa variabel *leverage* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 108 laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2009 hingga 2014.

Model yang Digunakan untuk Mengukur Manajemen Laba

Hasil analisis menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk mengukur manajemen laba yang paling populer digunakan dalam penelitian mengenai manajemen laba pada sektor manufaktur maupun perbankan di Indonesia selama periode 2007 hingga 2019 adalah *discretionary accrual* dari model Jones modifikasi (Dechow et al., 1995). Discretionary Accrual adalah komponen akrual yang berada dalam kebijakan manajer, artinya manajer memberi intervensinya dalam proses pelaporan akuntansi (Gumanti, 2000).

Utami (2005) mengatakan untuk mendeteksi ada tidaknya manajemen laba melalui pengukuran atas akrual adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Menurut Sulistyanto (2014) model Jones modifikasian ini adalah modifikasi dari model Jones yang didesain untuk mengeliminasi kecenderungan dalam menggunakan perkiraan yang mungkin salah dari model. Kelebihan dari model ini yaitu, model Jones modifikasian ini dapat memecah total akrual menjadi empat komponen utama akrual, yakni *discretionary current accruals*, *discretionary long-term accruals*, *non-discretionary current accruals* dan *non-discretionary long-term accruals*.

Tabel 1 menjelaskan bahwa Model Jones modifikasi yang paling mendominasi atau paling sering digunakan dalam penelitian mengenai manajemen laba pada sektor manufaktur dan perbankan di Indonesia selama periode 2007 hingga 2019. Model Jones modifikasian untuk memproksikan manajemen laba digunakan sebanyak 68% yaitu sebanyak 52 jurnal. Hal ini membutukan bahwa model Jones modifikasian merupakan model yang akurat untuk digunakan dalam mengukur manajemen laba pada perusahaan manufaktur dan perbankan.

Tabel 1. Model yang Memproksikan Manajemen Laba

Model yang Memproksikan Manajemen Laba	Jumlah	Persentase
Model Jones Modifikasi	52	68%
Model Beaver dan Engel	5	7%
Indeks Eckel	1	1%
akrual modal	3	4%
De Angelo	1	1%
menggunakan analisis regresi	14	18%
total	76	

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan yakni faktor-faktor penyebab terjadinya manajemen laba dan variabel konsekuensi (dampak yang timbul akibat adanya manajemen laba) dari berbagai penelitian dimulai pada tahun 2007 sampai tahun 2019 diukur dengan good corporate governance, ukuran perusahaan, rasio keuangan dan asimetri informasi. Dimana variabel *good corporate governance*

merupakan variabel yang paling sering atau populer untuk dijadikan sebagai variabel penelitian manajemen laba di perusahaan manufaktur di Indonesia selama periode 2007 hingga 2019. Dari analisis yang telah dilakukan, model yang akurat untuk digunakan dalam mengukur manajemen laba pada perusahaan manufaktur dan perbankan yang paling banyak digunakan adalah model Jones Modifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang No 10 Tahun 1998
- Aji, Bimo Bayu. 2012. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Almadara, Hafidza Ulfa. 2017. *Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anggerindasari, Dinda. Dkk. 2016. *Analisis Manajemen Laba pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah Periode Tahun 2005-2015*. Artikel Ilmiah Mahasiswa. Universitas Jember.
- Anggraита, Viska. 2012. *Dampak penerapan PSAK 50/55 (revisi 2006) terhadap manajemen laba diperbankan: Peranan Mekanisme Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Kualitas Audit*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Apriyani, Lydia. 2013. *Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba*. Artikel Ilmiah Mahasiswa. Universitas Jember.
- Bestivano, Wildham. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Copeland, R.M. 1968. *Income Smoothing*. Journal of Accounting Research, Empirical Research in Accounting.
- Fanani, Zaenal. 2014. *Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba : Studi Analisis Meta*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Volume 18 nomor 2. Universitas Airlangga.
- Farida, Yusriati Nur. Dkk. 2010. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Timbulnya Earnings Management dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Volume 12 nomor 2. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- Firdaus, Ilham. 2013. *Pengaruh Asimetri Informasi dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Manajemen Laba*. Skripsi. Universitas Negeri Padang
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. Teori Akuntansi, Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gunawan, I Ketut. Dkk. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar DI BEI*. E-Jurnal Volume 3 nomor 1. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Indriantoro, Nur dan Bambang S. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFE.
- Indriastuti, Maya. 2012. *Analisis Kualitas Auditor dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*. Eksistansi (ISSN 2085-2401), Volume 4 nomor 1. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Jasman. 2015. *Manajemen Laba: Bukti Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. JRAK, Volume 11 nomor 1.
- Kumaat, Lusye Corvanyt. 2013. *Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Volume 17 nomor 1. Politeknik Negeri Manado
- Maburrah, Laila. Dkk. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, Komposisi Dewan Komisaris dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Magister Akuntansi, Volume 6 nomor 2. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Mahariana, I Dewa Gede Pingga dan I Wayan Ramantha. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba*. E-Jurnal Akuntansi, Volume 7 nomor 3. Universitas Udayana Bali.
- Maiyusti, Anisa. 2014. *Pengaruh Asimetri Informasi, Kepemilikan Manajerial dan Employee Stock Ownership Program Terhadap Praktik Manajemen Laba*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. 2007. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi X* : Makassar.
- Ningsaptiti, Restie. 2010. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Purnomo, Budi S dan Puji Pratiwi. 2009. *Pengaruh Earning Power Terhadap Praktek Manajemen Laba (Earning Manajemen)*. Jurnal Media Ekonomi, Volume 14 nomor 1.
- Sari, Novita Senja K. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Go Public Tahun 2007-2011*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.
- Sari, Nurshadrina Kartika dan Diana Dwi Astuti. 2015. *Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Sektor Perbankan Indonesia*. Journal of Business and Banking, Volume 5 nomor 1. STIE Mandala Jember.
- Sari, Nurshadrina Kartika. Dkk. 2017. *Penerapan IFRS dalam Praktik Manajemen Laba pada Bank Pemerintahan Indonesia*. Jurnal Riset

- Akuntansi dan Bisnis Airlangga, Volume 2 nomor 2. STIE Mandala Jember.
- Stolowy, Hervé dan Gaétan Breton. 2000. *A Framework Classification of Account Manipulations*. HEC Accounting & Management Control Working Paper. No 708/2000. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=263290 [Diakses pada 15 Maret 2019].
- Suwardjono. 2008. Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan, Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE.
- Zeptian, Andra. 2013. *Analisis Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perbankan*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.